

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn Dalam Meningkatkan Kualitas Menulis Guru PPKn SMA Kota Surabaya

Training On Writing Civics Scientific Papers In Strengthening The Writing Quality Of Civics Teachers Of Surabaya City High School

Suyono Suyono^{1*}, Suhari Suhari², Bernadetta Budi Lestari³, Khomsiyatil Askinah⁴, Jihan Aulia Salma⁵, Harlanda Almaratus Azahra⁶

¹⁻⁶ Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya 60234

*Korespondensi penulis: suyono@unipa.sby.ac.id

Article History:

Received: 02 Desember 2023

Accepted: 03 Januari 2024

Published: 31 Januari 2024

Keywords: training, writing, science articles

Abstract: The training for a scientific article for a surabaya city high school teacher is aimed at providing knowledge for a surabaya city general teacher who is not yet familiar with writing scientific articles, developing knowledge and adding to the quality of writing a scientific article for a counselor, and accompanying teacher for promotion. This training USES companion models, using talks, question-and-answer methods, and simulation methods. The target for this writing training is a high school counselor in the surabaya city of 30 participants. The value of this science - writing training is that teachers provide the incentive to make scientific articles and teachers have the expertise to do them and improve the teachers' professionalism

Abstrak

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi Guru PPKn SMA Kota Surabaya bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi Guru PPKn Kota Surabaya yang belum memahami dalam menulis artikel ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan menambah kualitas penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn, dan mendampingi Guru dalam mengajukan kenaikan pangkat. Pelatihan ini menggunakan model pendampingan, dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan metode simulasi. Peserta sasaran dalam pelatihan penulisan ini adalah Guru PPKn SMA di Kota Surabaya sebanyak 30 peserta. Manfaat pelatihan penulisan artikel ilmiah ini yaitu guru menjadi pendorong guna membikin artikel ilmiah serta Guru mempunyai keahlian dalam membikin artikel ilmiah serta menambah profesionalisme Guru- guru tersebut

Kata kunci: pelatihan, penulisan, artikel ilmiah

PENDAHULUAN

Penguasaan dalam menulis karya ilmiah memerlukan kemampuan dalam memahami dan menganalisis secara serius dan fokus terhadap fenomena yang sedang berjalan sehingga menjadi topik ulangan penulisan. Kemampuan membaca yang baik tidak sekadar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata kata, tetapi juga bisa berupa angka, simbol, atau grafik. (Pratiwi et al., 2021). Hoyt (2001). Ada empat keperluan utama yaitu keperluan untuk: (1) merencanakan pendidikan sesudah sekolah menengah yang berorientasi karir, (2) mendapatkan ketrampilan umum dalam cakap kerja, penyesuaian kerja, dan peningkatan kerja sehingga mampu mengikuti perkembangan dunia kerja sesudah dewasa, (3) penekanan pentingnya nilai-nilai kerja, (4) merencanakan cara-cara menyibukkan diri dalam pekerjaan sebagai bagian dari keseluruhan

* Suyono Suyono, suyono@unipa.sby.ac.id

kemajuan karir. Dalam memahami karier diperlukan untuk perkembangan secara profesional karena aktivitas menulis merupakan kegiatan penguatan kompetensi profesional Guru. Pendampingan berkelanjutan guru dimaksud sebagai upaya sekelompok profesional pembelajaran untuk memfasilitasi guru agar dapat menguasai kompetensi profesionalnya dalam suatu paket pendampingan pembelajaran yang disusun secara terpadu. Bahan yang diajarkan dalam bentuk publikasi ilmiah yang berasal dari laporan penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi, buku dan makalah dan artikel. Materi yang tersimpan dalam bentuk publikasi berupa buku, makalah, dan artikel ilmiah. (Heriyudananta, 2021; Wardhana & Ratnasari, 2022) tujuan diterbitkan artikel ilmiah untuk menyampaikan gagasan, ide dan fakta yang mendidik memberikan deskripsi pemahaman serta memberikan pandangan perihal solusi masalah yang terjadi. Tujuan umum menulis adalah mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pendapat secara tertulis (Sukino et al., 2023).

Menpan RB No. 16 tahun 2009, PKB mencakup tiga hal yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif, salah satu tuntutan PKB adalah publikasi ilmiah atau karya tulis ilmiah yang mempublikasikan pada masyarakat (Mulyati, n.d.). Kemampuan ini sangat diperlukan Mahasiswa, terkait dengan keperluan Mahasiswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengembangkan diri mereka sendiri (Kastamin & Anwar, 2021). Posisi dan peran guru sebagai keteladanan bagi ketuntatasan pendidikan, maka keberadaannya harus didukung kompetensi. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampakkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Guru sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban memberikan ilmu pengetahuan yang dipunyai kepada peserta didik juga dituntut untuk memajukan, memupuk, serta mentransfer pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya terhadap orang lain (Wardhana & Ratnasari, 2022). Guru wajib mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dinyatakan pada ayat satu, disebutkan pada ayat 3 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam proses mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa agar berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya melatih, ketrampilan baik ketrampilan intelektual maupun ketrampilan motorik sehingga siswa dapat hidup dalam masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan (Sofiah et al., n.d.). Undang-undang sebagaimana dimaksud, menegaskan bahwa pada hakikatnya, secara imperatif setiap Guru dituntut untuk selalu belajar bagaimana menjadi guru yang profesional dan

memiliki kompetensi yang mumpuni. pendidikan yakni aliran konvergensi Tohopi yang percaya bahwa manusia memang membawa suatu potensi dari lahir, akan tetapi potensi tersebut juga tidak akan berkembang dengan baik manakala tidak didukung oleh lingkungan yang memadai. Tohopi yang percaya bahwa manusia memang membawa suatu potensi dari lahir, akan tetapi potensi tersebut juga tidak akan berkembang dengan baik manakala tidak didukung oleh lingkungan yang memadai (Fadilah & Tohopi, 2020). Melalui menulis karya ilmiah, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis, dengan demikian, kompetensi pedagogik guru dapat ditingkatkan. Kemudian melalui menulis, guru dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Emaliana et al., 2019). Pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan et al., 2022). Hal ini, diperlukan sosialisasi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn Dalam Meningkatkan Kualitas Menulis Guru PPKn SMA Kota Surabaya.

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Guru PPKn SMA Kota Surabaya, ada kendala yang dihadapi oleh guru berkaitan dengan keterampilan dalam menulis karya ilmiah antara lain adanya ketidakpahaman guru tentang karya tulis ilmiah dan ruang lingkupnya, dan tidak pahamnya guru berkaitan dengan teknologi informasi yang bertautan dengan penulisan ilmiah. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, dan kemampuan menulis artikel ilmiah serta mensubmit artikel pada jurnal nasional yang terindeks sinta bagi para Guru PPKn SMA Kota Surabaya

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian (Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah et al., n.d.). Dalam memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penelitian ini dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data. hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam

bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan yang menggunakan bahasa yang santun dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya/keilmiahannya (Oleh, 2017).

Penelitian tentang pelatihan Karya Ilmiah bagi Guru PPKn SMA Kota Surabaya yang dilaksanakan di Gedung Sekolah Pasca Sarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi; makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan, pertemuan pertama; memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya, agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah serta menjelaskan tahapan publikasi pada jurnal Pacivic : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dipunyai oleh Program Studi PPKn FISH Univ. PGRI Adi Buana Surabaya. Kedua. Metode Pelatihan Metode melaksanakan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan pelatihan, maka pelatihan ini akan digunakan dengan beberapa cara atau metode, antara lain: 1. Metode Ceramah Metode ceramah dipakai untuk memberikan penjelasan tentang karya tulis ilmiah, memotivasi guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya, agar mau membuat karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya, tentang teknis penulisan artikel ilmiah yang sangat penting dikuasai oleh peserta pelatihan, serta cara mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal Pacivic : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting untuk peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel ilmiah dan saat mempraktekkannya metode ini memungkinkan guru-guru mendalami pengetahuan sebanyak banyaknya tentang penulisan artikel ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis artikel ilmiah dan bagaimana cara melakukan publikasi ilmiah.

3. Metode Simulasi

Metode simulasi dipilih karena sangat penting penjelasan pada peserta pelatihan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan bahan pelatihan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn dalam menguatkan kualitas menulis Guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya ini mendapat perhatian oleh mitra. Dalam hal ini diwakili oleh Guru-Guru PPKn SMA Kota Surabaya yang kegiatan Pelatihan di Gedung Sekolah Pasca Sarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya, kegiatan pelatihan penulisan Karya Ilmiah bagi Guru tersebut sangat penting karena Guru bisa meningkatkan kemampuan secara keilmuan dan profesional dan juga meningkatkan angka kredit bagi Guru dalam mencapai kenaikan jenjang.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Dekan FISH UNIPA Surabaya, Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 30 peserta, Guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya, Guru-guru yang berasal dari Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Surabaya, Kegiatan Pelatihan tersebut diadakan pada hari Sabtu, tanggal 17 Juni 2023 Pukul 07.00 – 12.00 WIB. Keberhasilan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn SMA Kota Surabaya tentu ini menjadi pemancing bagi Guru dalam upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme guru. Hal seperti ini perlu dirawat dan ditingkatkan kualitasnya, sebab menulis merupakan bagian penting bagi kehidupan seorang guru. Menulis itu sendiri merupakan mata rantai dari siklus pengembangan ilmu pengetahuan yang sebelumnya dilaksanakan melalui kebiasaan membaca, dari sini biasanya muncul keinginan untuk melakukan penelitian, misalnya penelitian tindakan kelas yang sangat bermanfaat bagi kualitas proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang baik adalah materi yang diawali dengan penelitian, ini bisa dibenarkan sebab hasil penelitian merupakan bagian dari upaya untuk selalu memperbaharui meng up date teori dan konsep sehingga selalu relevan dengan keadaan pembelajar yang sesungguhnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023 Pukul 07.00 sampai dengan 12.00 dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Dekan FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dr. Sunu

Catur Budiyo, M.Hum, berikutnya dengan pemberian materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan pemateri Suahrtono, S.Pd, selanjutnya oleh Dr. Dwi Retnani Srinarwati, M.Si terkait Bidang PPKn dalam meningkatkan Karya Tulis Ilmiah, berikutnya oleh Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si. Kegiatan diisi dengan materi Karya Tulis Guru MGMP PPKn SMA Kota Surabaya memang sangat dibutuhkan guru PPKn SMA di Kota Surabaya berikutnya Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah oleh Dr. Suyono, S.Sos., M.Pd. Pada sesi diskusi banyak peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan karya pengembangan profesi dan arti pentingnya untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru.



Gamabar 2. Pengantar Materi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Guru bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya dan melakukan penelitian serta publikasi hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah. Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berkala. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. selain itu juga banyak peserta memunculkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keresahan para guru mengenai penulisan artikel ilmiah.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn

Dalam Permendiknas No. 35 tahun 2010, disebutkan bahwa salah satu metode pengembangan profesi guru adalah melaksanakan publikasi ilmiah. Namun, hal ini seringkali terkendala oleh waktu berkegiatan guru yang hampir tidak mungkin disisihkan untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Kegiatan seorang guru sangatlah padat dan berkesinambungan sebagian besar pada kegiatan belajar mengajar dan penyusunan bahan ajar.



Gambar 4. Tanya Jawab Materi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn

Hal ini menandakan perlunya ada evaluasi mengenai beban kerja seorang guru jika memang guru dituntut untuk juga mengembangkan keprofesiannya melalui penulisan karya ilmiah. Berikutnya dilaksanakan pendampingan dan pemberian materi terkait langkah – langkah publikasi ilmiah pada Jurnal Pacivic yang diterbitkan oleh program Studi PPKn FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Berdasarkan hasil pemberian materi kegiatan selama 1 hari diperoleh hasil sebagai berikut: dari 30 peserta memahami Langkah-langkah dalam menulis Karya Tulis Ilmiah dari 30 peserta mampu melakukan publikasi artikel ilmiah berbasis Karya Tulis Ilmiah pada journals Pacivic : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pelatihan yang baik dan berkualitas sesungguhnya sama nilainya dengan pendidikan jangka pendek, tujuannya memberi pengetahuan dan tambahan keterampilan atau skill kepada seseorang sehingga bisa dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam mengajar, orang yang punya skill tidak akan pernah mengalami kesusahan, mereka pandai mengambil keputusan dan jalan keluar atas berbagai masalah yang dia hadapi. Inilah yang disebut oleh Armstrong, T. (2020) dan Rusman (2013), Sebagai orang yang cerdas.

Kegiatan pelatihan ini ditemukan juga beberapa faktor, baik itu faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Faktor pendukung adalah perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak sekolah, terutama guru-guru yang penuh semangat untuk mengerti dan memahami teknik membuat artikel ilmiah, Oleh sebab itu ketika berlangsung pelatihan tidak ada peserta yang meninggalkan tempat, selain itu nara sumber, selain kompeten dibidangnya, juga sudah banyak pengalaman dalam hal melakukan pelatihan bagaimana membuat dan menulis artikel ilmiah. Disamping faktor pendukung, ada juga faktor penghambat, antara lain, peserta itu sendiri,

terutama dalam penguasaan teknologi informasi, misalnya mereka kurang mahir menggunakan laptop, apalagi terkait dengan beberapa aplikasi yang digunakan dalam mencari dan menemukan sumber informasi seperti hasil-hasil penelitian terdahulu atau jurnal-jurnal nasional dan internasional, meski demikian setelah dilakukan pelatihan, akhirnya kekurangan-kekurangan tersebut bisa di atasi sehingga pelatihan berjalan dengan baik. ketuntasan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru tentu ini menjadi pemicu bagi upaya peningkatan kualitas dan profesionalisme guru.



Gambar 5. Diskusi Materi Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah PPKn

Hal seperti ini perlu dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan kualitasnya, sebab menulis merupakan bagian penting bagi kehidupan seorang guru. Menulis itu sendiri merupakan mata rantai dari siklus pengembangan ilmu pengetahuan yang sebelumnya dilaksanakan melalui kebiasaan membaca, dari sini biasanya muncul keinginan untuk melakukan penelitian, misalnya Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang sangat bermanfaat bagi kualitas proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang baik adalah materi yang diawali dengan penelitian, ini bisa dibenarkan sebab hasil penelitian merupakan bagian dari upaya untuk selalu memperbaharui meng update teori dan konsep sehingga selalu relevan dengan keadaan pembelajar yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru PPKn SMA Se-Kota Surabaya di Prodi PPKn FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berjalan dengan baik dimana terdapat 30 peserta yang sudah dapat membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal Pacivic : Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dikelola oleh Program Studi PPKn FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dekan FISH Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan Perhatian motivasi dan Bimbingan, sehingga kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Guru-guru PPKn SMA Kota Surabaya berjalan Lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., Inayati, D., & Brawijaya, U. (2019). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU MGMP BAHASA INGGRIS SMA/MA SE-MALANG RAYA. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Desember), 273–279.
- Fadilah, F., & Tohopi, R. (2020). Fitrah dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 5(2), 226–265. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v5i2.1814>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Kastamin, N., & Anwar, S. (2021). Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi terhadap Guru Profesional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 382–406. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.483>
- Mulyati, T. (n.d.). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR.
- Oleh. (2017). SUKSES DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH. *Jurnal Dialog*.
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan, E., Chandra Oktaviani MTSN, E., & Bekasi, K. (2022). Efektivitas Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1, 164–171. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>
- Pratiwi, S. H., Tarbiyah, F., Keguruan, I., & Langsa, I. (2021). UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DI MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN SEMINGGU SEBUKU. 3.
- Program, I. L., Bimbingan, S., Konseling, D., & Abstrak, I. A. (2017). Dipublikasikan oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR REMAJA MELALUI BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILLS. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 2503–281. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859>

- Sofiah, H., Ika Mustika, R., Ahmadi, Y., & Siliwangi, I. (n.d.). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR | 71 ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR.
- Sukino, S., Sudarjat, A., Yuliza, U., Amin, M., Rohmawati, R., Lestari, S., & Yani, A. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Kota Singkawang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5870>
- Wardhana, A. K., & Ratnasari, R. T. (2022). Analisis sitasi publikasi tentang repositori bidang studi perpustakaan pada Web of Science selama pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i1.2022.10987>